

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA ASET PENGHIDUPAN DENGAN STRATEGI PENGHIDUPAN PETANI KARET DI AREA TRANSMIGRASI DESA BUMI BARU KABUPATEN WAY KANAN LAMPUNG



**LULUK AYU NINGTIYAS
07021181924010**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA ASET PENGHIDUPAN DENGAN STRATEGI PENGHIDUPAN PETANI KARET DI AREA TRANSMIGRASI DESA BUMI BARU KABUPATEN WAY KANAN LAMPUNG

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar S-1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**Luluk Ayu Ningtiyas
07021181924010**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**Hubungan Antara Aset Penghidupan dengan Strategi Penghidupan Petani
Karet Desa Bumi Baru, Kabupaten Way Kanan, Lampung**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1

Oleh :

Luluk Ayu Ningiyas

07021181924010

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal



31 Juli 2023

Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"HUBUNGAN ANTARA ASET PENGHIDUPAN DENGAN STRATEGI
PENGHIDUPAN PETANI KARET DI AREA TRANSMIGRASI DESA
BUMI BARU, KABUPATEN WAY KANAN, LAMPUNG"**

Skripsi

Luluk Ayu Ningtiyas
07021181924010

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 04 Agustus 2023

Pembimbing :

Tanda Tangan

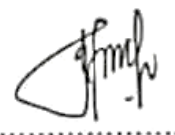
Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011



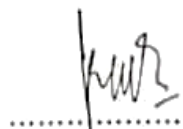
Penguji :

Tanda Tangan

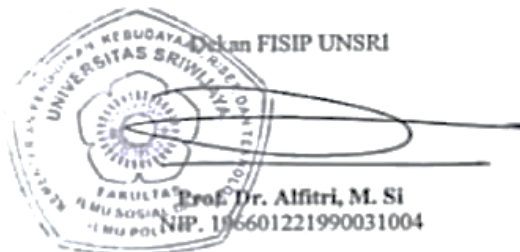
Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001



Mengetahui,



Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

.....
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luluk Ayu Ningtiyas
NIM : 07021181924010
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Antara Aset Penghidupan Dengan Strategi Penghidupan Petani Karet di Area Transmigrasi Desa Bumi Baru, Kabupaten Way Kanan, Lampung” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika kelimuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 31 Juli 2023



Luluk Ayu Ningtiyas

NIM. 07021181924010

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sometimes you have to stop being scared and just go for it. Either it will work out or it won't. That's life”

- *Luluk Ayu Ningtiyas*

Dengan Ridha Allah Subhanahu wa ta'ala, saya mempersembahkan skripsi ini untuk :

1. Orangtuaku Super Harisman dan Sumiyati, dua insan yang penulis cintai dan telah berjasa penuh bagi penulis
2. Saudara-saudaraku, Wahyu Wijaya, Anggi Haris Prasetyo, dan Aisyah Al Zahra
3. Dosen pembimbing skripsi yaitu Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
4. Teman-teman senasib dan seperjuanganku di kampus
5. Universitas Sriwijaya dan Alamamater tercinta
6. Luluk Ayu Ningtiyas, selaku penulis yang telah dan akan berjuang pada hari ini, esok dan masa depan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Semesta Alam, Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Hubungan Antara Aset Penghidupan dengan Strategi Penghidupan Petani Karet di Area Transmigrasi Desa Bumi Baru, Kabupaten Way Kanan, Lampung”. Tak lupa shalawat serta salam penulis curahkan kepada junjungan nabi Muhammad Shalallahu'alaihi wa sallam suri tauladan kita yang telah membimbing dari zaman kegelapan menuju jalan yang terang benderang seperti saat ini. Skripsi ini dibuat dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulisan skripsi ini merupakan perjalanan panjang yang penuh dengan tantangan akan prokrastinasi, dan motivasi keluar dari lingkaran setan penulis sehingga mencapai tujuan yaitu menyelesaikannya.

Penulis sadar bahwa dalam proses kepenulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan dari berbagai pihak sehingga dapat menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam proses penulisan skripsi. Adapaun pihak yang dimaksud :

1. Bapak Dr. Taufik Marwa, S.E., M.Si selaku rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

5. Ibu Yulasteriyani, S.Sos., M.sos selaku pembimbing akademik penulis yang selalu senantiasa memberikan arahan kepada penulis.
6. Bapak Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi sehingga penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh Dosen Sosiologi dan staff serta karyawan FISIP UNSRI yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga selama proses perkuliahan.
8. Terkhusus kedua orang tua, Bapak Super Harisman dan Ibu Sumiyati yang senantiasa selalu mendoakan, mendukung serta memberikan kepercayaan kepada penulis sehingga bisa berada pada titik ini dimana penulis bisa mempersembahkan sebuah gelar pertama di dalam keluarga ini. Terima kasih atas segala hal dan dukungan yang diberikan selama penulis berada di perantauan baik dalam dukungan moral, mental dan finansial. Penulis tidak pernah sampai pada titik ini jika tidak ada peran dari kalian.
9. Kepada saudara-saudaraku, Wahyu Wijaya, Anggi Haris Prasetyo, dan Aisyah Al-Zahra, terima kasih telah menjadi pendukung dan penghibur kepada penulis dan menjadi alasan penulis bisa sampai pada titik ini.
10. Kepada Gedra, Heru, Hansa, selaku teman pertama hingga terakhir penulis selama hidup di perantauan.
11. Kepada Keni dan Rempi, sebagai dua orang yang berperan sebagai kakak dan saudara yang turut serta memberikan pundak, dukungan, tawa pada penulis semasa menulis skripsi. Penulis memberikan banyak terima kasih pada kalian yang mau kebersamai untuk hidup dan tinggal bersama di Indralaya.
12. Kepada Isna dan Fahri selaku teman satu bimbingan yang senantiasa membantu dan mensupport penulis dari awal hingga akhir. Yunda selaku teman yang senantiasa memberikan dukungan emosional kepada penulis untuk terus berjuang dan semangat. Nadya selaku teman satu divisi Advokasi yang turut memberikan bantuan baik moral dan emosional semasa penulis berada di periode Gema Dedikasi

13. Kepada teman-teman Ngabers, Hanip, Pandu, Nata, Randi dan Yudha serta teman-teman PMM batch 5 yang telah memberikan warna dan cerita kepada penulis selama perkuliahan semester 5.
14. Kepada HIMASOS Gema Dedikasi, Nuar, Hanip, Ambar, Faruq, Isma, Hasma, Nurul, Irza, Firdha, Danang, Dimas dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih telah menjadi bagian cerita hidup penulis dari awal semester 6 hingga saat ini.
15. Kepada teman-teman sosiologi angkatan 2019
16. Kepada beberapa orang yang tidak dapat penulis sebutkan namanya. Terima kasih telah menjadi bagian cerita pada penulis selama masa perkuliahan.
17. Kepada wisma nando dan Rumah Qur'an, terima kasih telah menjadi tempat singgah bagi penulis dan menjadi kenangan bersama orang-orang di dalamnya

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran, serta masukan konstruktif dari pembaca yang dapat membantu peningkatan kualitas penelitian di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi ilmu pengetahuan dan pengembangan di bidang Sosiologi.

RINGKASAN

HUBUNGAN ANTARA ASET PENGHIDUPAN DENGAN STRATEGI PENGHIDUPAN DI AREA TRANSMIGRASI DESA BUMI BARU, KABUPATEN WAY KANAN, LAMPUNG

Penelitian ini mengenai Hubungan Aset Penghidupan dengan Strategi Penghidupan Petani Karet di Area Transmigrasi Desa Bumi Baru. Penelitian ini bertujuan untuk memahami hubungan antara aset penghidupan dengan strategi penghidupan petani karet di area transmigrasi Desa Bumi Baru. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis statistik korelasi *product moment*, dan pengumpulan data dilakukan melalui survei kuesioner. Sampel diambil secara acak menggunakan metode simple random sampling dengan jumlah total 68 responden. Teori penghidupan yang menjadi dasar penelitian ini dikembangkan oleh Ian Scoones. Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara aset penghidupan dan strategi penghidupan petani karet di daerah tersebut, dengan nilai korelasi sebesar 0,477. Angka korelasi ini menandakan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada tingkat korelasi yang sedang. Penelitian ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana aset penghidupan mempengaruhi strategi penghidupan petani karet di wilayah transmigrasi Desa Bumi Baru. Hasil ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan kebijakan atau program yang lebih tepat guna dalam meningkatkan penghidupan petani karet dan keberlanjutan pertanian di daerah tersebut.

Kata Kunci : *Aset Penghidupan, Strategi Penghidupan, Petani Karet*

Indralaya, Agustus 2023
Disetujui oleh,
Pembimbing



Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijata



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

Relationship between Livelihood Assets and Livelihood Strategies of Rubber Farmers in the Transmigration Area, Way Kanan Regency, Bumi Baru Village

This research is about the Relationship between Livelihood Assets and Livelihood Strategies of Rubber Farmers in the Transmigration Area of Bumi Baru Village. This study aims to understand the relationship between livelihood assets and livelihood strategies of rubber farmers in the transmigration area of Bumi Baru Village. The approach used in this research is quantitative with product moment correlation statistical analysis, and data collection was conducted through a questionnaire survey. Samples were taken randomly using the simple random sampling method with a total of 68 respondents. The livelihood theory on which this research is based was developed by Ian Scoones. The results of the product moment correlation analysis show a significant relationship between livelihood assets and livelihood strategies of rubber farmers in the area, with a correlation value of 0.477. This indicates that the relationship between the two variables is at a moderate level of correlation. This study provides new insights into how livelihood assets affect rubber farmers' livelihood strategies in the transmigration area of Bumi Baru Village. These results can serve as a basis for developing more appropriate policies or programs to improve rubber farmers' livelihoods and agricultural sustainability in the area.

Keyword : Livelihood Asset, Livelihood Strategy, Rubber Farmer

Indralaya, Agustus 2023
Disetujui oleh,
Pembimbing



Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijata



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	5
1.3.Tujuan Penelitian.....	5
1.4.Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2. Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1.Penelitian Terdahulu.....	7
2.2.Kerangka Pemikiran/Kerangka Teoritik.....	15
2.2.1. Modal atau Aset Penghidupan	15
2.2.2. Konsep Strategi Penghidupan	17
2.3.Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1. Desain Penelitian	22
3.2. Lokasi Penelitian.....	22
3.3. Variabel Penelitian.....	22
3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	23
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	24
3.5.1. Data Primer	24
3.5.2. Data Sekunder	24
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6.1. Kuesioner	25
3.7.Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	25
3.7.1. Uji Validitas.....	25

3.7.2. Uji Reliabilitas	26
3.8. Unit Analisis Data.....	27
3.9. Populasi dan Teknik Sampling	27
3.9.1. Populasi.....	27
3.9.2. Sampel	28
3.10. Teknik Analisis Data.....	29
3.10.1. Deskripsi Data.....	29
3.11. Persyaratan Pengujian Analisis	29
3.11.1. Uji Normalitas.....	30
3.11.2. Uji Linearitas	30
3.11.3. Uji Regresi Sederhana.....	30
3.12.4 Koefisien Determinasi (r^2).....	31
3.12.5 Uji Hipotesis	31
3.12.6. Analisis Skoring Aset Penghidupan.....	31
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN.....	34
4.1. Gambaran Umum Kabupaten Way Kanan	34
4.1.1. Letak Geografis.....	34
4.1.2. Kondisi Topografi.....	35
4.1.3. Keadaan Demografis (Jumlah Penduduk).....	35
4.2. Keadaan Sosial dan Ekonomi	36
4.2.1. Kondisi pertanian	36
4.3. Gambaran Umum Desa Bumi Baru.....	38
4.3.1. Sejarah Desa Bumi Baru	38
4.3.2 Profil Wilayah Desa.....	38
4.3.2.1. Visi Misi Desa Bumi Baru	38
4.3.2.2. Struktur Organisasi Desa Bumi Baru.....	39
4.4. Luas dan Batas Wilayah Desa Bumi Baru.....	40
4.5. Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	41
4.6. Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	42
4.7. Kondisi Pertanian Desa Bumi Baru.....	43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
5.1. Analisis Deskriptif Data	44
5.2. Karakteristik Responden.....	44
5.2.1. Jenis Kelamin Petani Karet	44
5.2.2. Usia Petani Karet	44
5.2.3. Pendidikan Petani Karet.....	45
5.2.4. Pengalaman Dalam Bertani.....	45
5.3. Pembahasan Hasil Karakteristik Petani Karet Desa Bumi Baru.....	46

5.4. Analisis Skoring Nilai Aset Penghidupan	47
5.4.1. Variabel Aset Penghidupan (X)	47
5.4.1.1. Modal Sosial (<i>Social Capital</i>).....	47
5.4.1.2. Modal Finansial (<i>Financial Capital</i>)	48
5.4.1.3. Modal Alam (<i>Nature Capital</i>)	49
5.4.1.4. Modal Fisik (<i>Physical Capital</i>)	49
5.4.1.5. Modal Manusia (<i>Human Capital</i>).....	50
5.5. Variabel Strategi Penghidupan (Y).....	52
5.5.1. Sub Variabel Intensifikasi.....	52
5.5.1.1. Dimensi Penggunaan Vitamin Tumbuhan	52
5.5.1.2. Dimensi Pemeliharaan Kebun Karet.....	52
5.5.2. Sub Variabel Ekstensifikasi	54
5.5.2.1. Dimensi Pemanfaatan Lahan Sekitar Perkebunan	54
5.5.3. Sub Variabel Diversifikasi	54
5.5.3.1. Dimensi Pekerjaan (Non Pertanian).....	54
5.5.4. Sub Variabel Migrasi	55
5.5.4.1. Dimensi Mobilisasi Nafkah	55
5.6. Analisis Statistik Korelasi.....	56
5.6.1. Pengeditan Data	57
5.6.2. Uji Validitas	58
5.6.3. Uji Reliabilitas	59
5.6.4. Uji Normalitas.....	60
5.6.5. Uji Linearitas	61
5.6.6. Uji Regresi Sederhana.....	62
5.6.7. Uji Koefisien Determinasi (R).....	63
5.6.8. Uji Hipotesis Penelitian	64
5.7. Pembahasan Hasil Hubungan Variabel Penelitian.....	67
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	67
6.1. Kesimpulan.....	67
6.2. Saran	68
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Produksi	2
Tabel 1.2 Luas Areal Perkebunan Karet di Lampung Luas Lahan (ha).....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 2.2 Perkembangan Teori Penghidupan	19
Tabel 3.1 Definisi Operasional	23
Tabel 3. 2 Interval Skor Penghidupan.....	32
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian.....	32
Tabel 4.1 Kecamatan di Kabupaten Way Kanan	34
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Way Kanan.....	36
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Kabupaten Way Kanan	37
Tabel 4.4 Luas Lahan Menurut Jenis dan Kecamatan	38
Tabel 4.5 Tahun Kepemimpinan Kepala Desa Bumi Baru.....	38
Tabel 4.6 Struktur Organisasi Desa Bumi Baru.....	40
Tabel 4.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	41
Tabel 4.8 Jenis Pekerjaan Penduduk.....	42
Tabel 5.1 Jenis Kelamin.....	44
Tabel 5.2 Usia	44
Tabel 5.3 Pendidikan.....	45
Tabel 5.4 Pengalaman Bertani	46
Tabel 5.5 Skor Aset Sosial.....	47
Tabel 5.6 Skor Aset Finansial	48
Tabel 5.7 Skor Aset Alam.....	49
Tabel 5.8 Skor Aset Fisik.....	50
Tabel 5.9 Skor Aset Manusia	51
Tabel 5.10 Penggunaan Vitamin Tumbuhan.....	52
Tabel 5.11 Pemeliharaan Kebun Karet	53
Tabel 5.12 Pemanfaatan Lahan Sekitar Perkebunan.....	54
Tabel 5.13 Pekerjaan (Non Pertanian)	55
Tabel 5.14 Mobilisasi Nafkah.....	55
Tabel 5.15 Kategorisasi Skor Penelitian Strategi Penghidupan.....	56

Tabel 5.16 Kategorisasi Skor Penelitian Strategi Penghidupan.....	56
Tabel 5.17 Uji Validitas Item Variabel X.....	57
Tabel 5.18 Uji Validitas Item Variabel Y.....	58
Tabel 5.19 <i>Case Processing Summary</i>	58
Tabel 5.20 <i>Reliability Statistics</i>	58
Tabel 5.21 <i>Item-Total Statistics</i>	59
Tabel 5.22 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	60
Tabel 5.23 Hasil Uji Linearitas.....	60
Tabel 5.24 <i>Variables Entered/Removed^a</i>	61
Tabel 5.25 <i>ANOVA^a</i>	61
Tabel 5.26 <i>Coefficients^a</i>	62
Tabel 5.27 <i>Model Summary^b</i>	62
Tabel 5.28 <i>Correlations Product Moment</i>	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	21
Gambar 4.1 Peta Wilayah Desa Bumi Baru	41
Gambar 3.1 Petani Karet Laki-laki Desa Bumi Baru.....	26
Gambar 3.2 Petani Karet Wanita Desa Bumi Baru.....	26
Gambar 5.1 Radar Pentagon 5 Aset Penghidupan	65
Gambar 5.2 Pentagon Aset Penghidupan dan Aset Penghidupan.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara umum desa adalah sebuah unit tempat tinggal yang memiliki ikatan kekeluargaan serta gotong royong yang tinggi dengan ketergantungan penghidupan terletak pada dominasi pertanian. Aspek sosial dan ekonomi sangat mendominasi kehidupan masyarakat di pedesaan dengan jenis kegiatan mata pencaharian pedesaan terletak pada berbagai jenis sektor, seperti pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, dan industri. Pedesaan sangat identik pada pertanian yang dikategorikan sebagai salah satu mata pencaharian utama penduduknya. Pertanian dan pedesaan adalah sektor yang melekat serta suatu komponen utama yang mendukung ekonomi dan sumber penghidupan masyarakatnya yang dapat dilihat dari banyaknya penduduk pedesaan yang bekerja pada lingkup pertanian sehingga sangat memungkinkan untuk melakukan pengembangan dan peningkatan pembangunan pada lingkup tersebut.

Petani ialah seseorang yang menggantungkan hidupnya dari penggarapan atau usaha perkebunan sebagai mata pencaharian mereka, mengelola sumber daya alam berupa tanah dengan menumbuhkan serta memelihara tanaman dengan harapan untuk mendapatkan hasil sehingga bisa diperjual belikan untuk pemenuhan kebutuhan hidup (Rita Hanafie, 2010). Pengelolaan lahan pertanian bisa juga diartikan menyewa, bagi hasil atau berupa kepemilikan lahan sendiri dan selain bekerja dengan tenaga sendiri, ada juga petani yang memberikan tenaga untuk menggarap lahan milik orang lain.

Sebagai bentuk mempertahankan dan meningkatkan kehidupan, para petani melakukan strategi penghidupan untuk memperoleh pendapatan demi pemenuhan kebutuhan hidup rumah tangga. (A.H Dharmawan, 2007) menyatakan bahwa strategi nafkah pada petani pedesaan tidak hanya berfokus pada lingkup pertanian tetapi juga di lingkup non pertanian. Berbagai cara yang dapat dilakukan oleh petani untuk strategi nafkah mereka. Menurut (Scoones, 1998) strategi nafkah atau penghidupan dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu intensifikasi atau ekstensifikasi, diversifikasi, dan migrasi. Dalam konsep penghidupan terdapat lima

modal atau *assets* untuk menilai strategi penghidupan atau mata pencaharian, yaitu modal sosial, modal fisik, modal alam, modal finansial, dan modal manusia.

Lampung adalah salah satu provinsi yang terletak di bagian Selatan pulau Sumatera yang dikenal sebagai salah satu provinsi sebagai mayoritas penyumbang hasil perkebunan di Indonesia. Kondisi topografi Lampung yang berada pada ketinggian 0-700 mdpl membuat provinsi ini memiliki kondisi iklim tropis basah, yaitu didominasi oleh cuaca panas tetapi juga memiliki intensitas curah hujan yang cukup yang cukup sehingga sangat cocok dijadikan wilayah perkebunan. Komoditas perkebunan di Lampung yang paling terkenal adalah komoditi kopi, kakao, kelapa, sawit dan juga karet. Hasil kebun tersebut mengalami peningkatan di tahun 2020 dibandingkan pada tahun 2019 dengan jumlah peningkatan hasil kebun paling besar terdapat pada komoditi karet yakni sebesar 192.601/ton dengan luas areal tanaman sebesar 196.907 ha. Jumlah kenaikan hasil produksi tersebut hampir mencapai 50% dari jumlah produksi karet di tahun 2019 (BPS 2020)

Produksi tanaman karet di Provinsi Lampung mengalami indeksi peningkatan jumlah produksi dalam kurun waktu 2014 sampai 2018. Sentra produksi karet dari areal terluas dan produksi karet perkebunan rakyat terbesar di Lampung tersebar di tiga kabupaten yaitu Kabupaten Way Kanan, Lampung Utara dan Tulang Bawang. Kabupaten Way Kanan dengan luas areal perkebunan sebesar 30, 987 ha dan tingkat produksi karet sebesar 25, 580/ton/ha, Lampung Utara dengan luas areal 35, 399 ha dan tingkat produksi sebesar 18, 333/ton/ha dan Kabupaten Tulang Bawang dengan luas areal perkebunan sebesar 32, 427 dan tingkat produksinya sebesar 28, 920/ton/ha. (BPS, 2018)

Tabel 1. 1
Tingkat Produksi

Wilayah	Produksi Tanaman (ton)				
	Karet				
	2014	2015	2016	2017	2018
Lampung Barat	19	14	19	43	34
Tanggamus	25	60.4	11.27	22.2	24.6
Lampung Selatan	16.50	93.41	15.195	973.9	80.85
Lampung Timur	11.49	55.16	53.89	50.44	67.04
Lampung Tengah	11.67	48.96	49.56	49.30	49.31

Produksi Tanaman (ton)					
Wilayah	Karet				
	2014	2015	2016	2017	2018
Lampung Utara	98.01	15.612	17.658	18.333	18.333
Way Kanan	15.873	34.119	35.532	25.467	25.580
Tulang Bawang	90.65	25.568	13.639	28.860	28.920
Pesawaran	27.6	45.09	58.04	84.5	78.3
Pringsewu	55	19.6	20.1	49.3	46.0
Mesuji	71.24	30.567	64.78	30.505	37.491
Tulang Bawang Barat	58.12	33.313	29.619	25.015	24.328
Pesisir Barat	19	24	24	11.4	13.2
Bandar Lampung	15	78	98	110	90
Metro	-	5	3	3	3
Provinsi Lampung	520.50	1643.62	135.742	1497.23	156.120

Sumber : (BPS, 2020)

Produksi karet di Kabupaten Way Kanan mengalami peningkatan yang cukup signifikan jika dilihat berdasarkan produksi karet rakyat dan bahan olah karet yang dihasilkan oleh petani di Kabupaten Way Kanan. Kabupaten Way Kanan memiliki 14 kecamatan. Ditinjau dari luas lahan dan jumlah produksi karet per hektar, maka Kecamatan dengan lahan terluas yaitu Kecamatan Pakuan Ratu dengan luas lahan 11.753 ha, dilanjut dengan Kecamatan Way Tuba sebesar 9.859 ha dan Blambangan Umpu 7.289 ha (Badan Pusat Statistik Way Kanan 2014 - 2018). Berdasarkan data tersebut, diperkirakan jumlah persebaran perkebunan karet di Kabupaten Way Kanan akan mengalami peningkatan jika dilihat dari pertumbuhan angka kebutuhan sektor komoditas karet di Provinsi Lampung.

Tabel 1. 2
Luas Areal Perkebunan Karet di Lampung Luas Lahan (ha)

Wilayah	2015	2016	2017	2018
Lampung Barat	12.4	12.4	12.8	10.6
Tanggamus	21.98	16.46	61.0	59.5
Lampung Selatan	12.537	16.576	90.28	78.27
Lampung Timur	15.510	15.476	15.418	15.358
Lampung Tengah	11.469	11.469	11.477	11.479

Wilayah	2015	2016	2017	2018
Lampung Utara	37.044	37.143	35.403	35.399
Way Kanan	52.632	51.494	30.702	30.987
Tulang Bawang	32.372	32.777	32.427	32.427
Pesawaran	59.26	77.29	12.13	12.14
Pringsewu	10.56	10.97	14.56	96.3
Mesuji	27.739	27.853	27.853	27.702
Tulang Bawang Barat	39.160	40.192	36.048	34.799
Pesisir Barat	62.3	62.3	68.1	67.8
Bandar Lampung	90	90	87	87
Metro	9	6	8	4
Provinsi Lampung	238.495	244.295	2025.39	199.625

Sumber : (BPS, 2020)

Desa Bumi Baru adalah desa yang terletak di kecamatan Blambangan Umpu, Kabupaten Way Kanan dengan jumlah penduduk sebanyak 3.551 jiwa. Desa ini merupakan salah satu desa di Provinsi Lampung yang menjadi wilayah program transmigrasi pemerintah pada tahun 1989. Wilayah ini terletak di dataran tinggi dengan ketinggian 110.00 m diatas permukaan laut. Masyarakat di Desa Bumi Baru, Kabupaten Way Kanan menjadikan tanaman karet sebagai komoditas utama dalam perkebunan karena hampir seluruh masyarakat di desa ini bermayoritas mata pencaharian sebagai petani karet, baik menjadi petani karet di perkebunan swasta maupun petani perkebunan milik pribadi. Perkebunan karet di Desa Bumi Baru dibudidayakan secara turun temurun dengan masih menggunakan cara-cara sederhana dan tradisional dalam pengolahannya. Pengolahan getah karet secara sederhana tersebut juga mempengaruhi nilai jual pasaran dibandingkan dengan harga nilai jual karet hasil perkebunan swasta. Pengaruh nilai jual tergantung pada kondisi tanaman yang bisa disebabkan oleh topografi penanaman tanaman dan juga iklim. Semakin tinggi curah hujan yang dihasilkan, maka semakin rendah pula hasil getah atau latex. Hal inilah yang mengharuskan masyarakat untuk beradaptasi sebagai seorang pekebun karet dengan strategi-strategi yang digunakan.

Pengelolaan lahan yang didapat dari proses adaptasi lingkungan tempat tinggal (Izzudin, 2023)menjadikan petani karet desa memiliki pengetahuan serta keterampilannya dalam mengelola tanaman karet sehingga pola adaptasi yang

dilakukan masyarakat bukan hanya mencakup dalam segi lingkungan melainkan juga dalam segi sosial dan ekonomi masyarakat di area transmigrasi tersebut. Transmigrasi memang merupakan program yang ideal sebagai upaya pemenuhan hak asasi manusia atas penghidupan yang lebih baik, baik bagi individu, keluarga maupun komunitas transmigran. Namun, banyak faktor yang mempengaruhi kondisi kesejahteraan di tengah kondisi alam dan liar di kawasan transmigrasi dan tidak setiap masyarakat di area transmigran dapat hidup dengan tingkat adaptasi yang tinggi. Kinerja transmigrasi dan pencapaian kesejahteraan di kawasan transmigrasi merupakan upaya yang sangat berat bagi sebagian besar masyarakat termasuk para transmigran itu sendiri. Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Hubungan Aset Penghidupan dengan Strategi Penghidupan di Area Transmigrasi Desa Bumi Baru, Kabupaten Way Kanan, Lampung”**.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian **“Hubungan Aset Penghidupan dengan Strategi Penghidupan di Area Transmigrasi Desa Bumi Baru, Kabupaten Way Kanan, Lampung”** adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik petani karet di Desa Bumi Baru?
2. Bagaimana bentuk aset penghidupan pada petani karet di Desa Bumi Baru?
3. Bagaimana hubungan strategi penghidupan dengan aset penghidupan petani karet di Desa Bumi Baru?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui karakteristik petani karet di Desa Bumi Baru, Lampung
2. Mengetahui bentuk 5 modal atau aset penghidupan petani karet
3. Mengetahui hubungan aset penghidupan dan strategi penghidupan masyarakat petani karet

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yakni :

1. Menjadi wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan kajian ilmiah untuk pengembangan ilmu-ilmu sosial khususnya ilmu Sosiologi yang dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian yang akan datang

2. Memberikan pembaharuan dalam penelitian rumpun sosial terutama pada aspek pemberdayaan serta kesejahteraan masyarakat khususnya petani-petani di Indonesia

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yakni :

1. Sebagai sumbangan pemikiran oleh peneliti kepada masyarakat khususnya petani dalam bagaimana melakukan pemenuhan kebutuhan yang didasari oleh kondisi lingkungan serta sosialnya untuk bisa bertahan hidup dimanapun daerah tempat tinggalnya
2. Penelitian ini sebagai tambahan hasanah bagi peneliti dengan mempraktekkan teori-teori sosiologi yang sesuai dengan kondisi sosial dan adaptasi petani

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- James C. Scott. (1994). *Moral Ekonomi Petani: Pergolakan dan subsistensi di Asia Tenggara*. LP3ES.
- M. Baiquni. (2007). *Strategi penghidupan di masa krisis*. Ideas Media
- Martono, N. (2014). *Metode penelitian kuantitatif: analisis isi dan analisis data sekunder*. Rajawali Pers.
- Masri, S., & Effendi, S. (1989). *Metode Penelitian Survey*. LP3ES.
- Nikolas Duli. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. CV. Budi Utama.
- Rita Hanafie; Rosalana Fiva. (2010). *Pengantar ekonomi pertanian* (Rosalana Fiva, Ed.).
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Suharto, E. (2009). *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial*. Alfabeta.
- Syaifuddin, A. (2001). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Belajar.

Jurnal :

- A.H Dharmawan. (n.d.). *Sistem Penghidupan dan Nafkah Pedesaan: Pandangan Sosiologi Nafkah (Livelihood Sociology) Mahzab Barat dan Mahzab Bogor*. 01.
- Bebbington, A. (1999). Capitals and Capabilities: A Framework for Analyzing Peasant Viability, Rural Livelihoods and Poverty. *World Development*, 27(12), 2021–2044. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0305-750X\(99\)00104-7](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0305-750X(99)00104-7)
- BPS. (2020). *Badan Pusat Statistik Lampung*.
- Chambers, R., & Conway, G. (1992). Sustainable rural livelihoods: practical concepts for the 21st century. *IDS Discussion Paper*, 296.
- Derek, R. R., Manginsela, E. P., & L.S., B. O. (2016). Strategi Hidup Masyarakat Petani di Kelurahan Pandu, Kecamatan Bunaken, Kota Manado. *AGRI-Sosiorkonomi*, 12(2A), 91. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.12.2A.2016.12603>

- E., B., & Zoomers. (1999). *Livelihood Strategies and Development Interventions in the Southern Andes of Bolivia: Contrasting Views on Development*.
- Ellis, F. (1996). Rural Livelihood Diversity in Developing Countries: Evidence and Policy Implications. *ODI Natural Resources Perspectives*, 40.
- Ellis, F. (1998). Household strategies and rural livelihood diversification. *Journal of Development Studies*, 35(1), 1–38. <https://doi.org/10.1080/00220389808422553>
- Ellis, F. (2000). The Determinants of Rural Livelihood Diversification in Developing Countries. *Journal of Agricultural Economics*, 51(2), 289–302. <https://doi.org/10.1111/j.1477-9552.2000.tb01229.x>
- I Scoones. (1998). Sustainable Rural Livelihoods: Framework for Analysis. *IDS Working Paper 72. Sussex: IDS*.
- Irwan. (2015). *Strategi Mencari Nafkah pada Masyarakat Melayu di Desa Putri Puyu sebagai Akibat Perubahan Mata Pencarian Hidup*. <http://kabarriau.com/>
- Izzudin, M. (2023). *Fishery Livelihood Adaptation on Climate Change: A Bibliometric Analysis and Review*.
- James C. Scott. (1994). *Moral Ekonomi Petani: Pergolakan dan subsistensi di Asia Tenggara*. LP3ES.
- Junaidi, J. (2020). Strategi Peningkatan Nilai Tambah Perkebunan Karet Melalui Diversifikasi Usaha. *Agriekonomika*, 9(1), 72–89. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v9i1.6928>
- Kongmanee, C., Somboonsuke, B., Boonkongma, M., Wettayaprasit, P., Chiarawipa, R., Sae-chong, K., Thatthong, K., & Prapatigul, P. (2022). The Livelihood Adjustment of Smallholding Rubber Farming Systems (SRFS) in Southwestern Thailand: Case Study in Ranong, Krabi, Phangnga, and Phuket Provinces. *Forest and Society*, 6(1), 202–225. <https://doi.org/10.24259/fs.v6i1.14159>
- Longpichai, O., Perret, S. R., & Shivakoti, G. P. (2012). Role of Livelihood Capital in Shaping the Farming Strategies and Outcomes of Smallholder Rubber Producers in Southern Thailand. *Outlook on Agriculture*, 41(2), 117–124. <https://doi.org/10.5367/oa.2012.0085>
- M. Baiquni. (2007). *Strategi penghidupan di masa krisis*. Ideas Media.
- Martono, N. (2014). *Metode penelitian kuantitatif: analisis isi dan analisis data sekunder*. Rajawali Pers.
- Masri, S., & Effendi, S. (1989). *Metode Penelitian Survey*. LP3ES.
- Nicod, T., Bathfield, B., Bosc, P.-M., Promkhambut, A., Duangta, K., & Chambon, B. (2020). Households' livelihood strategies facing market uncertainties: How did

Thai farmers adapt to a rubber price drop? *Agricultural Systems*, 182, 102846.
<https://doi.org/10.1016/j.agsy.2020.102846>

Nikolas Duli. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. CV. Budi Utama.

Nur Fajri, A. (2021). Strategi Bertahan Hidup Petani (Studi pada Keluarga Petani Karet di Desa Jeriji pada Masa Pandemi Covid-19). *Jurnal Studi Inovasi*, 1(3), 30–35.
<https://doi.org/10.52000/jsi.v1i3.47>

Rianto, S. (2017). Strategi Petani Karet Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. *Jurnal Spasial*, 1(1).
<https://doi.org/10.22202/js.v1i1.1580>

Rita Hanafie; Rosalana Fiva. (2010). *Pengantar ekonomi pertanian* (Rosalana Fiva, Ed.).

Sari, M. (2022). Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Karet dalam Mengelola Harga Karet Rendah di Sungai Duren, Kecamatan Lembak Selaparang: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1574.
<https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.10644>

Satra Nugraha, I., & Alamsyah, A. (2019). Factors Affecting Income Level of Rubber Farmers in Village of Sako Suban, Districts of Batang Hari Leko, South Sumatra. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 24(2), 93–100.
<https://doi.org/10.18343/jipi.24.2.93>

Scoones, I. (1998). Sustainable Rural Livelihoods: A Framework for Analysis. *IDS Working Paper 72, I*.

Silaban, E. P. K., Satmoko, S., & Prayoga, K. (2021). The Livelihood Strategy of Rubber Tapper Households. *SOCA: Jurnal Sosial, Ekonomi Pertanian*, 15(3), 427.
<https://doi.org/10.24843/SOCA.2021.v15.i03.p01>

Sugiyono, P. D. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Cv. Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Syaifuddin, A. (2001). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Belajar.

Wang, J., Jiang, H., & He, Y. (2023). Determinants of Smallholder Farmers' Income-Generating Activities in Rubber Monoculture Dominated Region Based on Sustainable Livelihood Framework. *Land*, 12(2), 281.
<https://doi.org/10.3390/land12020281>

White, B. (1991). *In the shadow of agriculture: economic diversification and agrarian change in Java, 1900-1990* (ISS Working Papers - General Series). International

Institute of Social Studies of Erasmus University Rotterdam (ISS), The Hague.
<https://EconPapers.repec.org/RePEc:ems:euriss:18817>

- Wijayanti, R., Baiquni, M., & Harini, R. (2016). Strategi Penghidupan Berkelanjutan Masyarakat Berbasis Aset di Sub DAS Pusur, DAS Bengawan Solo. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 4(2), 133. <https://doi.org/10.14710/jwl.4.2.133-152>
- Wijayanto, H., Affandi, A., & Soemarno, S. (2019). Pengaruh Livelihood Asset terhadap Livelihood Strategies Masyarakat Tepi Hutan di UB Forest Desa Tawangargo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. *HABITAT*, 30(2), 54–61. <https://doi.org/10.21776/ub.habitat.2019.030.2.7>
- Yanmesli, Y., Rijanta, R., Sutikno, S., & Harahap, N. (2014). Livelihood Strategies and the Welfare of Transmigrants. *Indonesian Journal of Geography*, 46(1), 44. <https://doi.org/10.22146/ijg.4989>
- Yurike, Y. S. S. (2022). *Strategi Penghidupan Berkelanjutan Masyarakat Pada Kawasan Hutan Mangrove Di Mandah Indragiri Hilir*.
- Zulhaid, N. H., Kamaruddin, R., & Ahmad, S. A. (2020). Determinants of Livelihood Strategies Among Rubber Smallholders: Case Study in Kedah Malaysia. *Journal of Sustainable Development*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.5539/jsd.v14n1p1>